

# GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 1, No. 3, Desember 2020



Mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada Generasi Milenial Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insantama Malang

Retno Sulistyaningsih<sup>1</sup>, Nur Eva<sup>2</sup>, Nur Rohmah Hidayatul Qoyyimah<sup>3</sup>,  
Najway Azka Ar-Robbaniy<sup>4</sup>, Sri Andayani<sup>5</sup>

---

Pendampingan Komunitas Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Al-Mufradat melalui Media Flash Card di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Qodiri Jember

Muhammad 'Ainul Yaqin<sup>1</sup>, Muhammad Yunus<sup>2</sup>, Muhammad Risqi<sup>3</sup>

---

Pendampingan Manajemen Resiko Petugas Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Desa Bendosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri

Ali Syahidin Mubarak

# **GUYUB**

Journal of Community Engagement

# GUYUB

---

Journal of Community Engagement

---

Vol. 1, No. 3, 2020

---

## Editor in Chief

*Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)*

## Managing Editors

*Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)*

*Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)*

*Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)*

*Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)*

*Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)*

*Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)*

*Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)*

## Peer Reviewers

*Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia*

*Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia*

*Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia*

*Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia*

*Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia*

*Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia*

*Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia*

*Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia*

*Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia*

*Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia*

*Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia*

## Section Editor

*Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia*

**GUYUB: Journal of Community Engagement** is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

**GUYUB: Journal of Community Engagement** is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

*Editorial Office:*

**GUYUB: Journal of Community Engagement**

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: [jurnal.guyub@gmail.com](mailto:jurnal.guyub@gmail.com)

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

# Tables of Content

157-166

Mengembangkan Kecerdasan Majemuk pada Generasi Milenial Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insantama Malang

***Retno Sulistyaningsih, Nur Eva, Nur Rohmah Hidayatul Qoyyimah,  
Najway Azka Ar-Robbaniy, Sri Andayani***

167-178

Pendampingan Komunitas Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Al-Mufradat melalui Media Flash Card di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Qodiri Jember

***Muhammad 'Ainul Yaqin, Muhammad Yunus, Muhammad Risqi***

179-190

Pendampingan Manajemen Resiko Petugas Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Desa Bendosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri

***Ali Syahidin Mubarok***

191-203

KKM Refungsionalisasi Masjid: Optimalisasi Fungsi dan Peran Masjid Al-Ikhlas Dusun Glundengan Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

***Finadatul Wahidah, Abdul Sholeh, Putri Nur Hayati***

204-214

Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Program Kerja Berbasis Android pada Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid

***Fathorazi Nur Fajri, Kamil Malik, Halimatus Sa'diya***

215-226

Perancangan Sistem Monitoring Surat Perintah Perjalanan Dinas dengan Mobile App Android untuk Biro Kepegawaian Universitas Nurul Jadid

***Fathorazi Nur Fajri, M. Noer Fadli Hidayat, Suci Rahayu Agustini***

227-237

Pengembangan Sistem Online Pendaftaran Santri Baru untuk Penguatan Manajemen Informasi Pondok Pesantren Islamiyah Syafi'iyah Situbondo

***Fathorazi Nur Fajri, Wali Ja'far Shudiq, Nurul Hidayattun Nasyyihin***

# Pendampingan Komunitas Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Al-Mufradat* melalui Media *Flash Card* di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Qodiri Jember

Muhammad 'Ainul Yaqin<sup>1</sup>, Muhammad Yunus<sup>2</sup>, Muhammad Risqi<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember

{ [ayaqin28@gmail.com](mailto:ayaqin28@gmail.com) <sup>1,2,3</sup>}

---

*Submitted:* 13 September 2020

*Received:* 10 Oktober 2020

*Published:* Desember 2020

---

**Keywords:**

Training; Arabic  
Learning  
Institution;  
Vocabularies;  
Flashcard

**Abstract.** This community service is to facilitate students in practicing Arabic vocabularies in everyday life. By using Asset Basic Community Development (ABCD) as an approach, this service resulted that making use of flash card media is important for helping students in increasing their mastery of Arabic vocabularies in Arabic Learning Institution (LPBA) at Al-Qodiri Jember. They can easily practice Arabic vocabularies by using flash cards. These cards could be carried anywhere either inside or outside the classroom. Using flash card media have been able to develop the positive atmosphere of the Arabic speaking environment in LPBA Al-Qodiri and in practicing Arabic vocabularies.

**Kata Kunci:**

Pendampingan;  
Lembaga  
Pendidikan  
Bahasa Arab;  
Mufradat;  
Flashcard

**Abstrak.** Tujuan dampingan ini untuk memberikan kemudahan dan membiasakan kepada peserta didik serta dapat mempraktekkan al-Mufradat Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah berbasis *Aset Basic Community Development* (ABCD). Hasil yang telah dilaksanakan di lapangan, pertama penggunaan media flash card dalam pengembangan al-Mufradat Bahasa Arab mampu dan memudahkan peserta didik di komunitas LPBA Al-Qodiri Jember dengan bukti peserta didik dapat mempraktekkan dengan mudah al-Mufradat serta flash card bisa dibawa kemana-mana baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Kedua penggunaan media flash card ini telah mampu menghidupkan lingkungan berbahasa Arab di komunitas LPBA Al-Qodiri dan peserta didik merasa gembira dan mudah dalam mempraktekkan al-Mufradat Bahasa Arab.

---

## 1 PENDAHULUAN

Bahasa Arab sangatlah berperan besar dalam menumbuhkan kultur keislaman yang ada di pesantren, bahasa pada dasarnya adalah suatu system symbol vocal atau visual yang bersifat arbiter yang digunakan oleh suatu masyarakat sebagai sarana untuk melakukan urusan sehari-hari mereka (Nor Fitriani, 2015). Dapat disimpulkan bahwa tujuan mempelajari suatu bahasa Arab ialah agar bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa tersebut. Pendapat ini dikuatkan Basiran bahwa tujuan pembelajaran Bahasa adalah keterampilan berkomunikasi (Andriani, 2015).

Bahasa arab merupakan bahasa yang penting bagi masyarakat Islam manapun, karena Bahasa arab merupakan salah satu Bahasa peribadatan. Serta Bahasa arab adalah Bahasa Al-Quran dan kunci untuk memahaminya (Mudzakir, 2013). Pembelajaran Bahasa arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta membutuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif maupun produktif (Rizqi, 2013). Kemampuan reseptif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap Bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu dan memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik (Astuti, 2016).

Untuk itu, bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren Al-Qodiri telah mengembangkan sebuah Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dengan tujuan untuk mempersiapkan dalam pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan kosakata akan menjadi penentu seseorang dalam mempelajari Bahasa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut (Umroh, 2019).

Menurut padangan David Wilkins sebagaimana dikutip oleh Sesep dan Munawar Mahmud, *"Without grammar very can be conveyed, without vocabulary nothing can be conveyed"* (tanpa mengetahui *grammar* sedikit sekali yang bisa kita ungkapkan, namun tanpa mengetahui kosakata, tidak ada yang bisa diungkapkan). Dari pandangan tersebut bahwa pentingnya kosakata dalam ilmu bahasa, meskipun kita memiliki kemampuan *grammar* yang cukup baik, namun kemampuan tersebut sia-sia saja jika tidak

memiliki cukup penguasaan kosakata. Jadi dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan syarat mutlak bagi seseorang yang mempelajari Bahasa Arab pada khususnya (Helmanto, 2020).

Menurut hasil observasi tim peneliti saat melakukan observasi, ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan *mufradat* peserta didik, *pertama* Bahasa Arab merupakan Bahasa kedua yang hanya dipelajari peserta didik Ketika berada di kelas dan Lembaga. *Kedua* pendidik di lingkungan LPBA belum dapat memberikan metode yang variatif dan cenderung menggunakan metode konvensional. *Ketiga* penggunaan media yang kurang variatif sehingga pembelajara *mufradat* Bahasa Arab disampaikan secara lisan saja tanpa ada media pendukung yang dapat menarik minat peserta didik (Tim LPBA, 2020).

Salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan oleh pendidik atau ustadz adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan membiasakan, sesuai dengan tujuan pebelajaran yang akan dicapai. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik (Fajriyah, 2015; Zubaidah & Hasan, 2019).

Media pembelajaran juga dapat menampilkan informasi melalui suara gambar, Gerakan dan warna baik secara alami maupun manipulasi sehingga dapat membantu pendidik di LPBA untuk menciptakan suasana belajar menjadi hidup tidak monoton dan tidak juga membosankan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh *ustadz* di LPBA untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* Bahasa Arab adalah dengan menggunakan *flash Card* atau media kartu kata bergambar yang diaplikasikan dalam bentuk kegiatan permainan (Hotimah, 2017; Putri, 2019; Sutrisna, 2013; Nurdiniawati, 2020).

Tujuan tim pengabdian memilih permainan yang menggunakan media kartu kata bergambar adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan lebih bersifat kongkret sehingga mudah diserap dan diingat serta bisa dipraktikkan oleh peserta didik dilingkungan LPBA, di samping itu media ini mudah, murah dan efisien dalam pembuatan dan penggunaannya.

## 2 METODE

Langkah pemberdayaan yang dilakukan di Komunitas Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Gebang Kecamatan Patrang Kab. Jember yaitu Langkah-langkah yang sesuai dengan metode ABCD yaitu pada siklus 5-D: *Define, Discovery, Dream, Design dan Destiny* (SK. Dirjen Pendidikan Islam, 2020: 33-34). Adapun Langkah-langkah siklus 5-D yang diterapkan di Komunitas LPBA, sebagaimana berikut:

1. *Define* (Penentuan): pendampingan atau pelaku pemberdayaan menentukan “pilihan topik” dalam melakukan pendampingan di masyarakat. Topik yang ditentukan di komunitas Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dalam mengembangkan media *flash Card* untuk memudahkan dan membiasakan dalam mempraktekkan *al-Mufradat* Bahasa Arab di kehidupan sehari-hari.
2. *Discovery* (Penemuan Mendalam): *discovery* adalah pendampingan atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari dan mengidentifikasi 5 aset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan lain sebagainya. Untuk melakukan dan mengoptimalkan proses *discovery*, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrument *discovery* yang dapat digunakan di Komunitas LPBA Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember sebagaimana berikut: 1) penemuan berbasis Silaturrahi. 2) pemetaan komunitas. 3) penelusuran wilayah. 4) pemetaan asosiasi dan institusi. 5) pemetaan aset individu. 6) aktifitas komunitas. 7) penentuan program bisa menggunakan skala prioritas. Dalam proses tersebut bertujuan untuk menghasilkan proses pemetaan, menentukan program yang akan dilakukan. Adapun tujuan terselenggaranya dampingan ini agar peserta didik dapat belajar Bahasa Arab dengan mudah dan membiasakan khususnya pada pengembangan *al-Mufradat* Bahasa Arab.
3. *Dream* (Impian): *dream* merupakan mimpi atau keinginan atau bisa tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan aset komunitas tersebut. Setelah menemukan 5 aset tersebut selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan aset tersebut.
4. *Design* (Perancangan): pada tahap ini pendamping atau pelaku pemberdayaan dengan komunitas dampingan dan sebagainya memulai

untuk merumuskan strategi, proses dan system membagi peran dan bertanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah.

5. *Deliver* (Pelaksanaan, Kontrol, dan Evaluasi): di dalam tahapan ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan setelah melalui proses *define*, *discovery*, *dream*, dan *design* yang sudah dilakukan di Komunitas LPBA Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Dampak Perubahan*

- a. Perubahan pada Aspek Proses *Pemberdayaan di Komunitas Lembaga Pembelajaran Bahasa Arab (LPBA) Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember*

Sesuai dengan metode ABCD yang digunakan dalam proses pemberdayaan ini, maka proses tahapan-tahapan pemberdayaan di Komunitas LPBA pondok pesantren Al-Qodiri Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada di metode ABCD. Di dalam metode ABCD, atau tahapan-tahapan siklus 5-D yang digunakan oleh ABCD di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

*Pertama, Define.* Pendamping atau pelaku pemberdayaan menentukan "pilihan topik" dalam melakukan pendampingan di masyarakat. Di dalam tahapan ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu: a) menentukan topik. Topik ini ditentukan pada tanggal 25 Agustus 2020 oleh Kelompok 07 dan DPL. Topik yang ditentukan yaitu: Pendampingan ustadz dan peserta didik dalam pengembangan media kartu bergambar guna mempermudah dan membiasakan peserta didik dalam mempraktekkan *al-Mufradat* Bahasa Arab.; b) menentukan komunitas dampingan. Setelah melalui rapat dan koordinasi antara kelompok dan DPL maka komunitas yang akan dikembangkan asetya adalah lembaga LPBA Al-Qodiri Gebang Poreng Patrang Jember; c) melakukan kesepakatan bekerjasama dengan mitra (komunitas dampingan). Surat kerjasama ini disepakati dan ditanda tangani pada tanggal 05 September 2020 di Komunitas Lembaga LPBA Gebang Poreng Patrang Jember. Penentuan topik dan komunitas tersebut berdasarkan hasil survey atau data awal di Komunitas LPBA

Gebang yang menunjukkan bahwa komunitas tersebut layak untuk diberdayakan.

*Kedua, Discovery.* Di dalam tahapan ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan melakukan proses pencarian yang mendalam, seperti mencari dan mengidentifikasi 5 aset yang dimiliki komunitas, masalah yang dihadapi komunitas dan sebagainya. Untuk melaksanakan dan mengoptimalkan proses *discovery*, maka harus digunakan berbagai metode atau alat instrumen. Adapun metode atau alat instrumen *discovery* yang digunakan di Komunitas LPBA adalah ada enam alat instrumen *Discovery* yaitu *Inquiry Based Silaturrahim*, *Community Mapping*, Pemetaan Asosiasi dan Institusi, *Individual Inventory Skill*, Aktifitas komunitas, dan Penentuan program bisa menggunakan skala prioritas. Tahap transek atau penelusuran wilayah tidak digunakan dalam pemberdayaan ini karena tahap ini tidak terlalu mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan ini. Adapun penjelasan hasil dari enam alat instrumen *Discovery* tersebut yaitu sebagai berikut:

1) *Inquiry Based Silaturrahim*

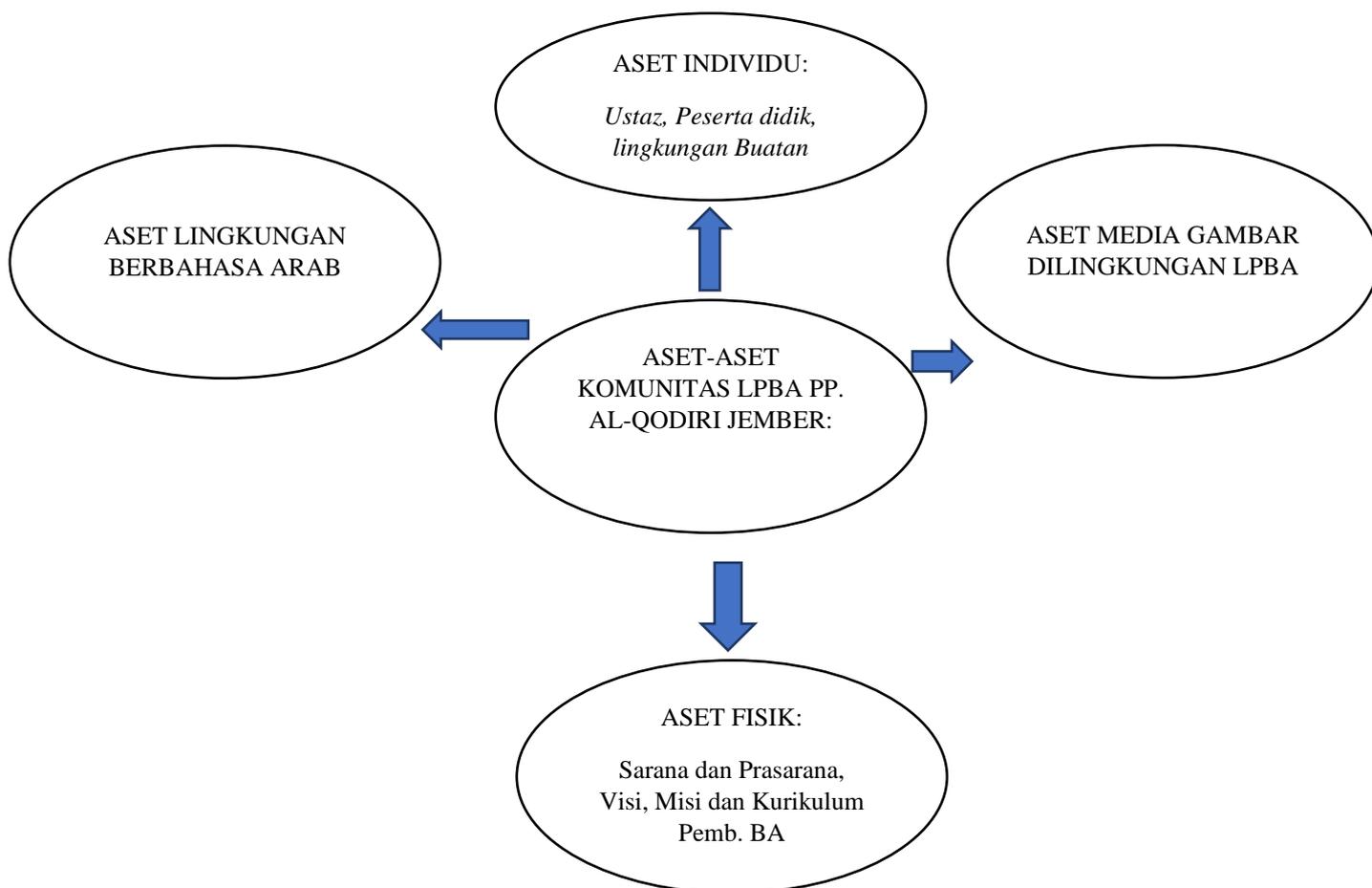
Setelah menentukan topik dan komunitas yang akan diberdayakan, maka langkah selanjutnya melakukan silaturrahim ke lembaga komunitas tersebut. Salah satu hasilnya adalah hasil wawancara dengan Ketua LPBA Kelurahan Gebang Eko Mulyadi yaitu sebagai berikut:

“... Peserta didik dilingkungan LPBA belum banyak melakukan inovasi-inovasi dalam pengembangan pembelajaran *al-Mufradat* pada peserta didik dilingkungan LPBA pondok pesantren al-Qodiri Jember.”

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa *ustadz* dilingkungan LPBA masih belum menerapkan inovasi-inovasi pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan berbagai media khususnya dalam pengembangan *al-Mufradat* Bahasa arab.

2) *Community Mapping*

Langkah ini merupakan upaya untuk melakukan pemetaan aset yang dimiliki oleh Komunitas LPBA Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1.** Hasil Pemetaan Aset Komunitas LPBA Pondok Pesantren Al-Qodiri Kelurahan Gebang

*Ketiga, Dream.* Tahapan ini merupakan mimpi atau keinginan atau tujuan yang diharapkan komunitas dampingan dalam mengembangkan aset (potensi) komunitas. Setelah menemukan 5 aset yang dimiliki komunitas dan fokus aset yang akan dikembangkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan keinginan atau tujuan untuk mengembangkan aset komunitas yang diinginkan atau diimpikan oleh LPBA Al-Qodiri Jember Kelurahan Gebang. Adapun hasil rumusan tujuan atau impian yang diinginkan adalah mengembangkan media pembelajaran *al-Mufradat* pada peserta didik LPBA pada aspek pemanfaatan lingkungan berbahasa Arab sebagai sumber belajar yang sangat efektif dan mengembangkan beberapa metode pembelajaran

Bahasa Arab bagi para *asatidz* guna proses pembelajaran mudah dan membiasakan.

*Keempat, Design.* Pada tahap ini, pendamping atau pelaku pemberdayaan dengan komunitas dampingan dan sebagainya memulai untuk merumuskan strategi, proses dan sistem, membagi peran dan tanggung jawab, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya penyelesaian masalah komunitas dampingan dan perubahan yang diharapkan dari komunitas dampingan. Adapun hasil desain program yang akan dilakukan untuk mewujudkan keinginan, impian atau tujuan yang telah ditetapkan tersebut yaitu:

- 1) Merumuskan strategi program dampingan. Strategi program dampingan berbentuk Pelatihan dan Pendampingan. Adapun bentuk-bentuk program yang akan dilakukan yaitu: a) Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Media kartu bergambar pada peserta didik LPBA PP. Al-Qodiri Jember
- 2) Menyusun proses program dampingan. Proses penyusunan proses program dampingan berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut: a) waktu pelaksanaannya. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 september 2020 jam 08:30-selesai, Program yang akan dilakukan adalah Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan media kartu bergambar pada peserta didik LPBA Al-Qodiri Jember; b) pelaksanaan pelatihan dan dampingan tersebut akan dilakukan di Komunitas LPBA Al-Qodiri Jember; c) pematerinya yang melakukan pendampingan adalah Tim Pemberdayaan IAI Al-Qodiri Jember yang; dan d) SDM yang terlibat dalam acara tersebut adalah Asatidz dan Peserta didik LPBA Al-Qodiri Jember.

*Kelima, Deliver atau Destiny.* Tahap *Deliver* atau *Destiny* adalah tahap dimana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal termasuk pelaksanaan dan pengontrolan atau pengevaluasian program dampingan terhadap komunitas yang sudah dirumuskan pada tahap *Dream* dan *Design*. Di dalam tahap deliver atau destiny ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap Pelaksanaan. Sebagaimana waktu kegiatan pendampingan yang telah dilakukan di tahap design, maka ditemukan bahwa Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Media kartu untuk pengembangan *Kosakata Bahasa Arab* pada peserta didik LPBA Al-Qodiri Jember pada hari Selasa tanggal 24 September 2020 jam 08:30-selesai. Pelaksanaan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses mulai dari *Ta'ruf, Proses Kegiatan belajar Mengajar dengan menggunakan media kartu, Metode Komunikatif* dan penutup.



**Gambar 2.** Peserta Didik LPBA Sedang Mengerjakan Tugas dari Pendamping KKM dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar

- 2) Tahap *controlling* atau *evaluating*. Tahap ini dilakukan dua tahap yaitu:
  - 1) Kontrol atau evaluasi tahap proses pemberdayaan. Evaluasi pada tahap proses ini dilakukan setiap waktu agar proses pemberdayaan ini berjalan dengan maksimal, seperti mengevaluasi proses penyiapan bahan-bahan materi ajar, hasil proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu, hasil pembuatan kartu bergambar, dan sebagainya;
  - 2) Kontrol atau evaluasi tahap akhir pemberdayaan. evaluasi ini dilakukan setelah proses pemberdayaan berakhir. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah proses pemberdayaan ini berjalan dengan optimal sesuai dengan keinginan dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ini berjalan dengan tujuan yang diinginkan yaitu mengembangkan media

ajar dengan menggunakan kartu bergambar pada peserta didik LPBA serta mengembangkan kualitas asatidz LPBA dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang mudah dan membiasakan.

b. Perubahan pada Aspek Hasil *Pemberdayaan di* Komunitas LPBA Al-Qodiri Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Proses pemberdayaan yang telah dilakukan baik dari tahap *Define, Discovery, Dream, Design* dan *Deliver*, maka ada perubahan yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengembangan asatidz LPBA dalam mengembangkan media ajar berbentuk kartu bergambar dalam mengembangkan *al-Mufradat* Bahasa Arab dan proses pembelajaran media kartu bergambar berjalan dengan efektif atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Para *asatidz* sudah mengetahui, faham, serta kreatif dalam memanfaatkan lingkungan berbahasa Arab di LPBA Al-Qodiri Jember.
- 2) Media pembelajaran semakin banyak dan variatif di LPBA Al-Qodiri Jember. Sebelum tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember ke lembaga tersebut, sumber belajar sudah ada seperti sumber belajar yang biasa ada di lembaga-lembaga lainnya. Setelah proses pemberdayaan dilakukan di lembaga tersebut, maka sumber belajar bertambah dengan sumber belajar yang menggunakan media kartu bergambar guna memudahkan dalam praktek *al-Mufradat* dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan kepada peserta didik LPBA Al-Qodiri Jember dengan menggunakan metode *Aset Based Community Development* (ABCD) dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam mengembangkan inovasi-inovasi pembelajaran *al-Mufradat* pada peserta didik LPBA berhasil dalam proses dampingan. Media *flash Card* telah mempengaruhi kepada peserta didik guna memudahkan dalam mempraktekkan kosakata bahasa Arab dalam keshariannya mereka. Temuan berikutnya menunjukkan bahwa pemberdayaan yang telah dilakukan di komunitas ini ternyata berdampak pada kemudahan dalam menghafal *al-Mufradat* Bahasa Arab.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata Bahasa arab dengan menggunakan media *flash card* telah memudahkan dan membisakan terhadap peserta didik dalam mempraktekkan kosakata Bahasa arab sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa. *Ta'illum*, 3(1): 12-24.
- Asfiati. (2016). *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum*, cet. 1. Medan: Perdana Publishing.
- Astuti, W. (2016). BERBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB. *Journal Al-Manar*, 5(2): 23-31.
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodats) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1): 1-12
- Helmanto, F. (2020). Flashcard: Belajar Mufrodats Bahasa Arab Semakin Menantang. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 141-151.
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.
- Mudzakir, AS. (2013). *Studi Ilmu-ilmu Quran*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- NOR FITRIANI, W. A. R. D. A. (2015). Pengembangan Media Visual Flashcard Materi Pokok Kosa Kata Benda-Benda di Ruang Makan Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Ulum Sidorejo Kebonsari Madiun. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 6(2): 17-22.
- Nurdiniawti, M. (2020). Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 4(1), 35-50.

- Putri, R. A. (2019). EFEKTIFITAS MEDIA FLASH CARD TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS III MIN 2 BANDAR LAMPUNG (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Rizqi, K. (2013). Penggunaan Kartu Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Mufrodad Bahasa Arab pada Siswa Tunarungu di SDLB Negeri Ungaran Tahun 2012/2013 (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Semarang).
- Sesep, & Mahmud, M. (2012). *Metode Cepat Menghafal 1000 ++ Vocabulary & 16 Tenses*, cet. 1. Jakarta: PT Trans Media.
- SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3091 tahun 2020 Tentang *Paradigma Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2020*.
- Sutrisna, A. S. (2013). EFEKTIVITAS MEDIA FLASHCARD TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA ARAB (*Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Umroh, I. L. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB (STUDY EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS 1 SD NEGERI TLOGOREJO SUKODADI LAMONGAN). *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 6(1), 39-58.
- Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 41-56.

# GUYUB

## Journal of Community Engagement

P-ISSN: 2723-1232

E-ISSN: 2723-1224

*GUYUB: Journal of Community Engagement* is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

*GUYUB: Journal of Community Engagement* is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.



*Editorial Office:*

**GUYUB: Journal of Community Engagement**

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: [jurnal.guyub@gmail.com](mailto:jurnal.guyub@gmail.com)

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

